

ABSTRAK

Syifa Qolbina: *Hubungan Antara Secure Attachment Dengan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-Kautsar Desa Sukatani Kecamatan Comprang Kabupaten Subang)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa beberapa anak usia dini masih mengalami kesulitan dalam mengelola emosi saat berinteraksi di lingkungan sekolah, yang ditandai dengan menangis saat berpisah dengan ibu, tantrum ketika keinginan tidak terpenuhi, serta sulit menenangkan diri setelah berkonflik dengan teman sebaya. Kondisi ini berdampak pada proses pembelajaran dan interaksi sosial anak, serta mengindikasikan bahwa kemampuan regulasi emosi diduga berkaitan dengan kualitas *secure attachment* antara anak dan pengasuh utamanya, khususnya ibu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) *secure attachment* anak usia dini di kelompok B RA Al-Kautsar Desa Sukatani Kecamatan Comprang Kabupaten Subang, (2) kemampuan regulasi emosi anak usia dini di kelompok B RA Al-Kautsar Desa Sukatani Kecamatan Comprang Kabupaten Subang, (3) hubungan antara *secure attachment* dan kemampuan regulasi emosi pada anak usia dini di kelompok B RA Al-Kautsar Desa Sukatani Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.

Penelitian ini didasarkan pada teori *secure attachment* dari John Bowlby (1969) dan Mary Ainsworth yang menjelaskan bahwa kelekatan aman antara anak dan figur lekat berperan penting dalam perkembangan sosial-emosional anak. Anak dengan *secure attachment* cenderung lebih percaya diri, merasa aman, dan mampu mengelola emosi dengan baik. Sejalan dengan teori regulasi emosi Thompson (1994), kemampuan ini mencakup proses mengenali, mengelola, dan mengendalikan respons emosional secara tepat. Dalam pendidikan anak usia dini, *secure attachment* menjadi dasar penting bagi berkembangnya kemampuan regulasi emosi sehingga anak mampu beradaptasi dan berinteraksi secara positif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasi dengan populasi 16 siswa. Sampel penelitian sebanyak 16 siswa di kelompok B RA Al-Kautsar Comprang Subang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dengan anak menggunakan metode bercakap-cakap dan dokumentasi. Hasil penelitian diolah menggunakan analisis parsial item per indikator, uji normalitas, uji regresi linier, koefisien korelasi dan determinasi, serta uji hipotesis secara sistematis dan terukur dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *secure attachment* memperoleh rata-rata 81,13 dan kemampuan regulasi emosi 81,69, keduanya termasuk kategori sangat baik. Hubungan keduanya ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,9858 yang berarti sangat kuat. Uji hipotesis menghasilkan thitung 26,24 dan ttabel 2,145 pada taraf 5%, sehingga thitung > ttabel. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara *secure attachment* dan kemampuan regulasi emosi anak usia dini.